

**PENGARUH PENGGUNAAN BANTAL ANESTESI TERHADAP
KEPATENAN JALAN NAPAS PASIEN PASCA GENERAL
ANESTESI DI RSUD DR. MOHAMMAD SOEWANDHIE
SURABAYA**

Sitti Nurjannah Nasri¹, Maryana², Furaida Khasanah³
Jurusan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
E-mail: nurjannahnasri16@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: General anestesi dapat menyebabkan gangguan kepatenan jalan napas pada fase pemulihan akibat efek obat anestesi dan relaksasi otot yang belum sepenuhnya hilang. Apabila tidak ditangani, kondisi ini dapat menyebabkan hipoventilasi, hipoksemia, hiperkarbia, henti napas hingga kematian. Pengaturan posisi, khususnya ekstensi kepala merupakan metode keperawatan yang dapat diterapkan untuk membuka saluran napas. Penggunaan bantal anestesi membantu mempertahankan posisi ekstensi kepala dan meningkatkan penyelarasan sumbu jalan napas secara optimal.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penggunaan bantal anestesi terhadap kepatenan jalan napas pasien pasca general anestesi di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan *quasy eksperimen* dengan pendekatan *post test with control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien pasca general anestesi dengan teknik penentuan sampel menggunakan *consecutive sampling* berjumlah 40 responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Hasil: Analisa data menggunakan uji *Chi Square* Didapatkan nilai signifikansi kepatenan jalan napas *p value* sebesar 0.006 ($p < 0.05$). Yang berarti terdapat pengaruh penggunaan bantal anestesi terhadap kepatenan jalan napas pasca general anestesi. Angka jalan napas paten setelah diberikan bantal anestesi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penggunaan bantal anestesi terhadap kepatenan jalan napas di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Surabaya.

Kata Kunci: Kepatenan jalan napas, Bantal anestesi, General anestesi

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE EFFECT OF USING ANESTHESIA PILLOWS ON AIRWAY PATENCY
IN POST-GENERAL ANESTHESIA PATIENTS AT DR. MOHAMMAD
SOEWANDHI HOSPITAL SURABAYA**

Sitti Nurjannah Nasri¹, Maryana², Furaida Khasanah³
Department of Anesthesiology Nursing, Yogyakarta Health Polytechnic
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
E-mail: nurjannahnasri16@gmail.com

ABSTRACT

Background: General anesthesia can cause impaired airway patency during the recovery phase due to the effects of anesthetic drugs and muscle relaxation that have not yet fully worn off. If left untreated, this condition can lead to hypoventilation, hypoxemia, hypercarbia, respiratory arrest, and even death. Positioning, particularly head extension, is a nursing method that can be applied to open the airway. The use of an anesthetic pillow helps maintain the head extension position and promotes optimal airway alignment.

Objective: To determine the effect of using an anesthetic pillow on airway patency in patients after general anesthesia at Dr. Mohammad Soewandhie Regional General Hospital, Surabaya.

Method: This study used a quasi-experimental design with a post-test and control group design. The population was post-general anesthesia patients, with consecutive sampling as the sampling technique. totaling 40 respondents in the intervention group and control group.

Results: Data analysis using the Chi Square test obtained a significance value. airway patency p value of 0.006 ($p < 0.05$). This means that there is an influence of the use of anesthesia pillows on airway patency after general anesthesia. The patent airway rate after administration of an anesthetic pillow was higher compared to the control group.

Conclusion: There is an effect of the use of anesthetic pillows on airway patency at Dr. Mohammad Soewandhie Regional Hospital, Surabaya.

Keywords: Airway patency, Anesthesia pillow, General anesthesi

¹ Nursing Departement Studet, Ministry of Health Polytechnic, Yogyakarta

² Lecturer of the Nursing Departement, Ministry of Health Polytechnic, Yogyakarta

³ Lecturer of the Nursing Departement, Ministry of Health Polytechnic, Yogyakarta